

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki kualifikasi-kualifikasi yang unggul dalam kompetensi dunia kerja adalah kemampuan komunikasi interpersonal. Akan tetapi, berkomunikasi mahasiswa masih terbatas (Syafiq, 2007:5). Sejalan dengan yang disampaikan Deviyanthi bahasanya mahasiswa yaitu peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Proses pembelajaran dan mahasiswa belajar untuk mampu memahami, mendengarkan dan juga berkomunikasi interpersonal, seperti kegiatan pembelajaran di kelas (Deviyanthi, 2016: 2)

Mahasiswa yang baru memasuki perkuliahan harus menyesuaikan dengan kegiatan proses pembelajaran, lingkungan serta berkumpul mahasiswa baru di kampus. Mahasiswa tersebut mampu berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya di kelas. Dengan hal ini, mahasiswa dapat berkomunikasi interpersonal dengan baik di kelas online. Sejalan dengan yang disampaikan Suranto bahasanya komunikasi interpersonal merupakan interaksi antara dua orang melalui proses penyampaian pesan adanya timbal balik (*feedback*) yang diterima komunikan dengan komunikator secara langsung maupun tidak langsung (Suranto, 2011: 5)

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkah laku sebaik mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Seseorang berkomunikasi dengan orang lain banyak bergantung dengan konsep diri seseorang yaitu sangat baik dan kurang baik (Jalaludin, 2005: 105). Konsep diri adalah bukan faktor bawaan sejak lahir, tetapi berkembang melalui pengalaman-pengalaman dan lingkungan yang terus menerus sepanjang hidup. Oleh sebab itu masing-masing individu mempunyai konsep diri yang berbeda-beda, karena setiap orang mempunyai lingkungan dan pengalaman hidup yang berbeda. Dengan demikian, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas komunikasi

interpersonalnya. Sejalan dengan yang disampaikan Agustiani H bahasanya konsep diri merupakan gambaran dari diri seseorang yang dibentuk oleh pengalaman-pengalaman yang dimiliki dari interaksi dan lingkungan yang pernah dilalui oleh seseorang (Agustiani H., 2006:138).

Berbeda dengan pendapat dari Rahmat bahasanya konsep diri mempunyai pengaruh besar terhadap kepribadian individu diantaranya individu akan bertindak laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki. Jadi bagaimana seseorang individu melakukan interaksi di masa kecilnya, akan terus dibentuk hingga dia memiliki pandangan tentang dirinya sendiri, sehingga semakin seseorang melakukan interaksi masa kecilnya maka pandangan tentang dirinya sendiri akan terus terbentuk (Rahmat, 2000: 104).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonalnya. Apabila seseorang mempunyai konsep diri yang sangat baik, maka komunikasi interpersonalnya juga sangat baik, sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri yang kurang baik, maka komunikasi interpersonalnya kurang baik. Proses pembentukan konsep diri yang sangat baik dan kurang baik akan membentuk suatu karakter yaitu tergantung dari bagaimana lingkungan dan orang-orang yang berada sekitar tersebut. Hal itu dapat juga mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dimana kepercayaan diri adalah suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi dengan keyakinan untuk sukses (Hamdan, 2009: 7). Sejalan dengan yang disampaikan Ghufon & Risnawati bahasanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diantaranya konsep diri, harga diri dan pengalaman diri seseorang (Ghufon & Risnawati, 2012: 37-38)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Oktober 2020, terhadap Mahasiswa berinisial A.T.P Angkatan 2020 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diketahui bahwa mahasiswa kurang mempersiapkan diri untuk tampil maksimal saat presentasi secara online melalui aplikasi zoom, karena mahasiswa tersebut kurang memahami materi kelompok diantaranya materi ekonomi makro secara online melalui aplikasi zoom dan mahasiswa kurang mampu menyampaikan presentasi secara online melalui aplikasi zoom, karena mahasiswa tersebut kurang memahami presentasi tugas yang sedang disampaikan dikelas online. Mahasiswa tersebut kurang terbuka ketika menjelaskan materi yang disampaikan secara online melalui aplikasi zoom, sehingga mahasiswa mengerutkan dahi karena tidak memahami materi disampaikan dikelas online.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Oktober 2020, terhadap Mahasiswa berinisial R.F Angkatan 2016 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diketahui bahwa mahasiswa kurang mempersiapkan diri menghadapi ujian mata kuliah metode penelitian yang diajarkan dosen dikelas, karena mahasiswa tersebut kurang mampu memahami materi dikelas dan mahasiswa kurang yakin dalam mengerjakan ujian mata kuliah metode penelitian. Mahasiswa tersebut kurang berinteraksi dengan dosen yang mengajar perkuliahan tersebut secara online melalui aplikasi zoom, sehingga mahasiswa mengarukkan kepalanya karena tidak mengetahui jawaban materi ujian dikelas online.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Oktober 2020, terhadap Mahasiswa P.R.Q Angkatan 2018 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diketahui bahwa mahasiswa kurang memahami dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut di kelas dan

mahasiswa ragu mengerjakan tugas, karena mereka kurang yakin dengan tugas yang diberikan dosen secara online melalui aplikasi zoom,. Mahasiswa tersebut tidak mau bertanya ketika mereka kurang memahami tugas kelompok yang diberikan dosen yang mengampu pada mata kuliah tersebut secara online melalui aplikasi zoom, karena mahasiswa tidak mengacungkan tangan ketika sesei pertanyaan sedang berlangsung dikelas online.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Oktober 2020, terhadap Mahasiswa C Angkatan 2017 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diketahui bahwa mahasiswa sulit dalam mengemukakan pendapat pada kegiatan diskusi kelompok di kelas dan mahasiswa kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, ketika mahasiswa tersebut mengajukan pertanyaan kepada rekan kelompok lain secara online melalui aplikasi zoom. Mahasiswa tersebut kurang mampu menjawab pertanyaan dari rekan kelompok yang lain secara online melalui aplikasi zoom, sehingga mahasiswa menggelengkan kepala ketika tanya jawab diskusi kelompok yang sedang berlangsung dikelas online.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya dosen berinisial X Jurusan Ekonomi Syariah menjelaskan materi ekonomi makro dikelas online sehingga mahasiswa berinisial A.T.P menganggukkan kepala, karena memahami materi yang diberikan oleh dosen berinisial X. Mahasiswa tersebut yakin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dikelas online. Berbeda dengan yang disampaikan dosen berinisial Y Ekonomi Syariah bahasanya mengarahkan membentuk kegiatan diskusi kelompok dikelas online, sehingga mahasiswa C mengacungkan tangan ketika mengemukakan pendapat pada kegiatan diskusi kelompok. Mahasiswa tersebut yakin dengan kemampuan yang dimilikinya saat melakukan presentasi kelompok dikelas online.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya berinisial Z Jurusan Ekonomi Syariah memberikan ujian kepada mahasiswa dikelas online sehingga mahasiswa berinisial R.F menganggukkan kepala, karena mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian mata kuliah metode penelitian dan yakin menjawab materi ujian yang telah diberikan dikelas online. Berbeda dengan yang disampaikan dosen berinisial B Ekonomi Syariah bahsawanya memberikan materi kelompok ekonomi makro Islam sehingga mahasiswa berinisial P.R.Q mengacungkan tangan ketika mempersiapkan diri dan dapat menyampaikan presentasi kelompok dalam kelas online.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konsep diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dianalisis secara mendalam berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian yang telah peneliti jabarkan pada poin sebelumnya adalah:

1. Bagaimana konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana hubungan konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang peneliti jadikan pedoman agar memperoleh informasi terkait kebutuhan penelitian dalam menggali sebagai upaya peneliti untuk

1. Mengetahui konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Mengetahui hubungan konsep diri kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian dapat memberikan sumbangan pada ilmu Psikologi Komunikasi dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai hubungan konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Universitas

Penelitian bermanfaat untuk bahan masukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai hubungan konsep diri, kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

